

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Pendekatan dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Menurut Bogdan dan Taylor bahwa metode kualitatif sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati oleh karena itu, pendekatan ini diarahkan pada latar atau lingkungan sosial individu-individu secara utuh (Moleong, 2005:4). Penelitian deskriptif bertujuan untuk membuat deskripsi, gambaran, lukisan secara sistematis, faktual dan akurat mengenai fakta-fakta mengenai fenomena yang diselidiki. Dengan demikian, laporan penelitian akan berisi kutipan-kutipan data untuk memberi gambaran penyajian laporan tersebut (Moleong, 2005: 11).

B. Lokasi Penelitian

Penelitian ini mengambil lokasi di beberapa tempat yaitu:

1. Dinas Pariwisata Perindustrian dan Perdagangan Koperasi UMKM Kabupaten Pangandaran;
2. Dinas Pendidikan Kebudayaan Pemuda dan Olah raga Kabupaten Pangandaran.

C. Sumber dan Jenis Data

1. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian kualitatif adalah kata-kata, tindakan dan lainnya (Moleong, 2005: 157). Data diperoleh dari berbagai sumber seperti buku-buku yang relevan, kemudian media cetak ataupun internet yang terkait dengan judul penelitian, serta hasil wawancara langsung dengan sumber inti atau subyek penelitian dalam penelitian ini yaitu bapak Dadang (staf Kasie promosi dan daya tarik wisata Dinas Pariwisata Perindustrian dan Perdagangan Koperasi UMKM Kabupaten Pangandaran), Bapak Ojo (staf kasie kebudayaan Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Pemuda dan Olah Raga Kabupaten Pangandaran), kang Ayi Tohpati

dan abah Kunay (budayawan di Kabupaten Pangandaran), bapak Agus, bapak Elan, ibu Kiki (selaku masyarakat yang bertempat tinggal di Kabupaten Pangandaran).

Sumber data utama dicatat melalui catatan tertulis, maupun rekaman suara wawancara. Selain sumber-sumber inti yang telah disebutkan di atas, sumber lain yang dapat melengkapi data penelitian yaitu foto. Penggunaan foto untuk melengkapi sumber data (Moleong, 2005: 161).

2. Jenis Data

Data yang disajikan berupa tulisan deskriptif yang berupa kata-kata, gambar, dan bukan angka-angka (Moleong, 2005: 157). Laporan penelitian ini berisikan kutipan-kutipan data untuk memberikan gambaran penyajian laporan tersebut. Data tersebut diperoleh melalui analisis hasil wawancara dan sumber lainnya dengan hasilnya dalam bentuk berupa laporan penelitian.

D. Teknik Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data yang relevan dengan masalah ini, maka digunakan teknik pengumpulan data sebagai berikut:

1. Wawancara

Wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu. Percakapan itu dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara (*interviewer*) yang mengajukan pertanyaan dan terwawancara (*interviewee*) yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu (Moleong, 2005: 186). Dalam metode wawancara dilaksanakan secara akrab. Disini, peneliti mengajukan pertanyaan-pertanyaan terbuka kepada responden dengan mengacu kepada pedoman wawancara sebagai acuan wawancara. Adanya keakraban antara peneliti dengan informan diharapkan mampu menggali dan mengungkap kejujuran informan dalam memberikan informasi yang dibutuhkan peneliti. Untuk memperoleh gambaran dan informasi yang jelas mengenai kearifan lokal dalam kebijakan pariwisata di Kabupaten Pangandaran pasca pemekaran, peneliti menentukan subyek penelitian. Penentuan subyek penelitian ini teknik *purposive* yaitu pemilihan subyek penelitian

berdasarkan pertimbangan kriteria yakni: memiliki jabatan yang terkait dengan kebijakan pariwisata dan pelestarian kearifan lokal.

Wawancara dilakukan terhadap orang-orang yang memiliki keterkaitan dengan tema penelitian yaitu: bapak Dadang (staf Kasie promosi dan daya tarik wisata Dinas Pariwisata Perindustrian dan Perdagangan Koperasi UMKM Kabupaten Pangandaran), Bapak Ojo (staf kasie kebudayaan Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Pemuda dan Olah Raga Kabupaten Pangandaran), kang Ayi Tohpati dan abah Kunay (Budayawan di Kabupaten Pangandaran), Bapak Agus, Bapak Elan, Ibu Kiki (selaku masyarakat yang bertempat tinggal di Kabupaten Pangandaran).

Hasil wawancara digunakan sebagai perbandingan dengan data yang diperoleh dari dokumentasi yang telah dilakukan oleh peneliti. Penelitian ini menggunakan jenis wawancara tak terstruktur meskipun peneliti menggunakan pedoman dalam wawancara, karena pedoman wawancara tersebut hanya digunakan sebagai patokan informasi yang akan digali. Kemudian dalam proses wawancara, pedoman tersebut akan dikembangkan sesuai dengan kebutuhan peneliti.

2. Dokumentasi

Studi dokumentasi merupakan cara pengumpulan data melalui dokumen-dokumen tertulis seperti arsip-arsip tentang kebijakan pariwisata berbasis kearifan lokal yang dipakai dalam mengelola kepariwisataan yang diintegrasikan dengan nilai-nilai kearifan lokal seperti: Undang-undang Republik Indonesia Nomor 21 Tahun 2012 Tentang Pembentukan Kabupaten Pangandaran di Provinsi Jawa Barat, Rencana Pembangunan Jangka Panjang Nasional 2005-2025, Undang-undang Republik Indonesia Nomor 10 Tahun 2009 Tentang Kepariwisata, Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 32 Tahun 2009 Tentang perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup, Peraturan Menteri Kebudayaan dan Pariwisata Nomor: KM.18/HM.001/MKP/2011 tentang Pedoman Program Nasional Pemberdayaan Masyarakat (PNPM) Mandiri Pariwisata, Peraturan Daerah Provinsi Jawa Barat No. 28 Tahun 2010 Tentang Pengembangan Wilayah

Jawa Barat Bagian Selatan Tahun 2010-2029, Peraturan Daerah Kabupaten Ciamis Nomor 19 Tahun 2011 Tentang Penyelenggaraan Kepariwisata, serta melalui foto-foto yang bertujuan untuk melengkapi data. Tujuan peneliti menggunakan studi dokumentasi, yaitu untuk memperkaya data yang diperlukan, serta untuk menguji reliabilitas dan keabsahan data yang didapatkan di lapangan.

E. Keabsahan Data

Dalam penelitian ini teknik yang digunakan untuk pemeriksaan keabsahan data adalah *cross check* data. Menurut Burhan Bungin (2001 : 95-96) *cross check* data dilakukan manakala pengumpulan data penelitian menggunakan strategi pengumpulan data ganda, membandingkan dan mengecek balik data hasil wawancara dengan data hasil dokumentasi seperti melakukan *cross ceck* data yang di dapat dari wawancara dengan peraturan daerah yang terkait dengan penelitian.

F. Teknik Analisis Data

Penelitian ini menggunakan analisis data kualitatif model interaktif. Alur analisis data yang digunakan mengikuti analisis interaktif seperti yang dikemukakan oleh Miles dan Huberman (2009: 20), yaitu proses analisis yang dilakukan bersamaan dengan proses pengumpulan data. Ada 3 (tiga) tahapan dalam yang dilakukan peneliti, yaitu: reduksi data, penyajian data, penarikan kesimpulan/verifikasi. Adapun penjelasan dari tahapan tersebut yaitu:

1. Reduksi Data

Setelah pengumpulan data langkah yang selanjutnya mereduksi data. Reduksi data yaitu proses seleksi, pemusatan perhatian, penyederhanaan, pengabstrakan dan transformasi data-data yang didapat dari catatan di lapangan (Miles & Huberman, 2009: 16). Di lapangan data yang didapat sangat banyak sehingga perlu diteliti dan dirinci sesuai dengan tema penelitian terutama tentang kearifan lokal dalam Kebijakan Pariwisata di Kabupaten Pangandaran pasca pemekaran yang kaitannya dengan kebijakan pariwisata berbasis kearifan lokal. Dalam hal mereduksi data peneliti melakukan seleksi, membuat ringkasan atau uraian

singkat, menggolong-golongkan data untuk dibentuk transkrip penelitian. Dalam langkah ini juga dilakukan pembuangan data yang tidak relevan dengan penelitian penulis sehingga didapat data yang terkait.

2. Penyajian Data

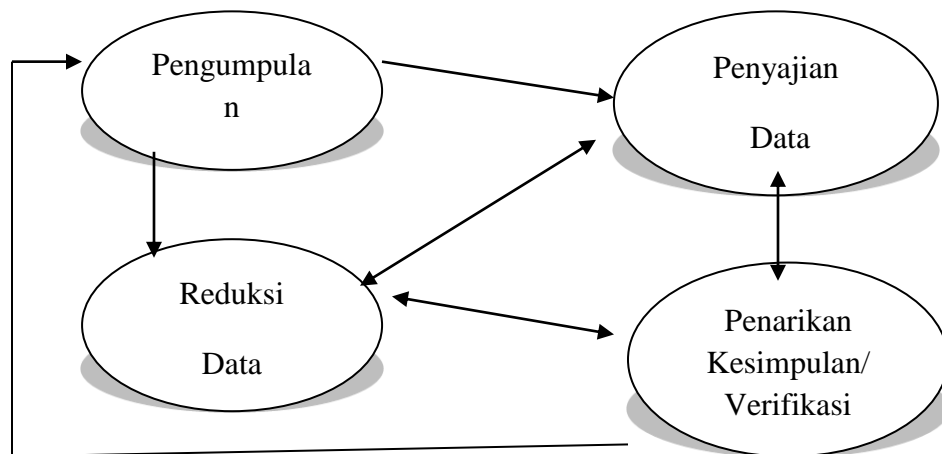
Setelah proses reduksi data, selanjutnya dilakukan proses penyajian data. Penyajian data adalah sekumpulan informasi tersusun sehingga memberikan kemungkinan penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan (Miles & Huberman, 2009: 17). Penyajian data ini dilakukan sesuai dengan apa yang diteliti sehingga diperoleh kemudahan dalam menafsirkan data mengenai kearifan lokal dalam Kebijakan Pariwisata di Kabupaten Pangandaran pasca pemekaran dalam mengintegrasikan kearifan lokal kedalam kebijakan pariwisata.

3. Penarikan Kesimpulan/ Verifikasi

Kegiatan selanjutnya adalah penarikan kesimpulan. Kesimpulan yang ditarik segera diverifikasi dengan cara melihat dan mempertanyakan kembali sambil melihat catatan lapangan agar memperoleh pemahaman yang lebih tepat.

Tabel 1. 5

Berikut ini bagan teknik analisis data interaktif model Miles dan Huberman



Sumber: (Miles & Huberman, 2009: 20)

G. Waktu Penelitian

Kegiatan penelitian ini dilaksanakan selama 2 (dua) bulan, dari tanggal 1 Mei 2015 sampai tanggal 1 Juni 2015.